

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris dari pengaruh tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity*, dan variabel independen adalah *corporate governance* yang diukur dengan proporsi komisaris independen, komite audit dan remunerasi direksi, sedangkan struktur kepemilikan diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan kepemilikan asing.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019. Sampel penelitian dipilih dengan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 117 perusahaan pada tahun 2018 dan 131 perusahaan pada tahun 2019 dengan total sampel 248 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel proporsi komisaris independen, remunerasi direksi dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan Perusahaan